Indo Green Journal
https://idngreen.com/index.php/green

e-ISSN: 3025 – 4574, p-ISSN: 3025 – 2679
Volume 4 Nomor 2 Tahun 2026
Halaman: 981 – 985

RESEARCH ARTICLE

Kajian Teoretis Tentang Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran

Nurul Fitrih[1], Anita Rizky Aulia S[2], Elda Fitriana[3], Haliza Kartika[4], Muhammad Ardhy Taftazani[5], Cindi Mardiana Sari[6], Ahmad Sulhan[7]
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

nfitrih1002@gmail.com[1], Anitarizyaulia5@gmail.com[2], eldafitriana31@gmail.com[3], assfira1@gmail.com[4], muhammadardhy200@gmail.com[5], cmardianasari@gmail.com[6], ahmadsulhan@uinmataram.ac.id[7]

Kata Kunci:
Strategi Pembelajaran,Motivasi Belajar,Pembelajaran Efektif

Abstrak

Studi ini membahas strategi pembelajaran berbasis motivasi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Latar belakang studi ini didasarkan pada rendahnya motivasi belajar siswa yang berdampak pada hasil belajar yang kurang optimal di lingkungan pendidikan. Tujuan studi ini adalah untuk meneliti konsep strategi pembelajaran berbasis motivasi, jenis-jenis motivasi, dan prinsip-prinsip motivasi dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan adalah studi penelitian kepustakaan dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah seperti buku, jurnal, dan artikel penelitian yang relevan dengan topik studi. Hasil studi menunjukkan bahwa motivasi memainkan peran penting dalam meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik dapat dimanfaatkan oleh pendidik melalui strategi pembelajaran yang tepat, seperti memberikan penghargaan, menggunakan metode pembelajaran yang menarik, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip motivasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan antusiasme siswa untuk belajar dan pemahaman materi. Kesimpulan dari studi ini adalah bahwa strategi pembelajaran berbasis motivasi merupakan pendekatan penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna. Oleh karena itu, pendidik perlu memahami dan menerapkan strategi motivasi secara tepat dalam proses pembelajaran.

Key Word:
Learning Strategies,Learning Motivation,Effective Learning

Abstract

This study discusses motivation-based learning strategies in improving learning effectiveness. The background of this study is based on low student learning motivation which impacts less than optimal learning outcomes in educational environments. The purpose of this study is to examine the concept of motivation-based learning strategies, types of motivation, and motivational principles in the learning process. The method used is a library research study by analyzing various scientific sources such as books, journals, and research articles relevant to the study topic. The results of the study indicate that motivation plays an important role in increasing student engagement and participation in learning. Intrinsic and extrinsic motivation can be utilized by educators through appropriate learning strategies, such as providing rewards, using interesting learning methods, and creating a conducive learning environment. In addition, the application of motivational principles in learning can increase student enthusiasm for learning and understanding of the material. The conclusion of this study is that motivation-based learning strategies are an important approach in creating effective and meaningful learning. Therefore, educators need to understand and apply motivational strategies appropriately in the learning process.

Information Production:
© 2026 *by the authors of this article. This work is licensed under an Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA*

PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Motivasi tidak hanya berfungsi sebagai dorongan internal tetapi juga sebagai kekuatan pendorong yang memengaruhi aktivitas, keterlibatan, dan hasil belajar siswa. Motivasi belajar yang rendah tetap menjadi masalah umum dalam pendidikan, yang mengakibatkan hasil belajar siswa yang kurang maksimal (Alfi dkk., 2024).

Secara teoritis, motivasi belajar dapat dibagi menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri siswa, sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari faktor eksternal seperti

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

guru, lingkungan, dan penghargaan. Kedua jenis motivasi ini memainkan peran penting dalam menumbuhkan antusiasme siswa untuk belajar. Oleh karena itu, pendidik perlu menerapkan strategi pembelajaran yang menumbuhkan dan mempertahankan motivasi belajar siswa (Nelly, 2021).

Strategi pembelajaran adalah upaya yang dirancang oleh pendidik untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan bermakna. Strategi yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, menjadikan proses pembelajaran lebih aktif dan interaktif. Hal ini menunjukkan hubungan erat antara strategi pembelajaran dan motivasi belajar dalam mencapai tujuan pendidikan. Berdasarkan permasalahan tersebut, berbagai penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis motivasi, dengan menggunakan pendekatan tinjauan pustaka, memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Muhammad dkk., 2024).

Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan mengenai strategi pembelajaran berbasis motivasi, jenis-jenis motivasi, dan prinsip-prinsip motivasi dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep strategi pembelajaran berbasis motivasi, mengidentifikasi jenis-jenis motivasi, dan menganalisis prinsip-prinsip motivasi dalam proses pembelajaran melalui tinjauan pustaka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan *(library research)*, yang melibatkan peninjauan berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan meninjau dan mengumpulkan informasi dari buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan sumber akademis lainnya yang berkaitan dengan strategi belajar berbasis motivasi. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber primer berupa jurnal ilmiah dan buku yang membahas teori motivasi belajar dan strategi belajar, serta sumber sekunder berupa artikel pendukung yang relevan dengan penelitian ini. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengorganisasi data, memilih informasi yang relevan, meninjau literatur, dan menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan hubungan antara teori dan temuan penelitian sebelumnya. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis tentang konsep strategi belajar berbasis motivasi, jenis motivasi, dan prinsip-prinsip motivasi dalam belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Memahami Motivasi dalam Belajar

Berdasarkan tinjauan literatur, motivasi belajar merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar (Uno, 2020). Motivasi berfungsi sebagai kekuatan pendorong yang mengarahkan, menggerakkan, dan mempertahankan perilaku belajar siswa (Solihin, 2019). Motivasi dapat berasal dari dalam *(intrinsik)* atau dari luar *(ekstrinsik)*. Penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berperan dalam meningkatkan antusiasme, fokus, dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung lebih aktif dan memiliki keinginan kuat untuk mencapai hasil belajar yang optimal (Hamalik, 2001).

Jenis-Jenis Motivasi dalam Belajar

Tinjauan literatur menunjukkan bahwa motivasi belajar dapat dibagi menjadi beberapa jenis: intrinsik, ekstrinsik, positif, negatif, sosial, prestasi, instrumental, integratif, situasional, prestise, spiritual, dan kognitif. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri siswa, sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari faktor eksternal seperti penghargaan atau tekanan. Motivasi positif muncul dari harapan akan hasil yang positif, sedangkan motivasi negatif muncul dari rasa takut akan hukuman atau konsekuensi. Lebih lanjut, berbagai jenis motivasi ditemukan dalam literatur dan memainkan peran yang berbeda dalam mendukung proses pembelajaran (Uno, 2020; Hamalik, 2001).

Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip-prinsip motivasi dalam belajar meliputi motivasi sebagai kekuatan pendorong aktivitas belajar, motivasi intrinsik lebih penting daripada motivasi ekstrinsik, dan pujian lebih efektif daripada hukuman. Motivasi juga berkaitan dengan kebutuhan belajar siswa dan dapat menumbuhkan optimisme dalam proses belajar (Uno, 2020). Prinsip-prinsip ini menunjukkan bahwa motivasi memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas dan keberhasilan belajar siswa.

Strategi untuk Memotivasi Siswa dalam Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi belajar berbasis motivasi adalah pendekatan belajar yang menempatkan motivasi sebagai komponen sentral dalam proses belajar untuk meningkatkan efektivitas

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

belajar.

Selain itu, strategi untuk memotivasi siswa dapat diimplementasikan melalui penyampaian tujuan pembelajaran yang jelas, menggunakan berbagai metode pembelajaran, memberikan penghargaan, dan membangun hubungan positif antara guru dan siswa.

Di samping itu, strategi lain yang ditemukan dalam literatur meliputi menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan menumbuhkan motivasi intrinsik siswa untuk belajar sendiri (Uno, 2020).

Memahami Motivasi dalam Belajar

Berdasarkan tinjauan literatur, motivasi belajar merupakan salah satu faktor psikologis utama yang menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar. Hamzah B. Uno menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang dapat memotivasi, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku belajar siswa untuk secara konsisten mencapai tujuan belajar. Demikian pula, Solihin menekankan bahwa motivasi berfungsi tidak hanya sebagai kekuatan pendorong tetapi juga sebagai panduan untuk kegiatan belajar, menjadikannya lebih terstruktur dan bermakna.

Dalam konteks belajar, motivasi bertindak sebagai kekuatan psikologis yang mendorong siswa untuk memulai, mempertahankan, dan menyelesaikan kegiatan belajar. Tanpa motivasi, proses belajar cenderung tidak aktif dan tidak fokus. Hal ini diperkuat oleh pendapat Hamalik, yang menyatakan bahwa motivasi belajar yang rendah akan berdampak langsung pada hasil belajar siswa yang rendah. Dengan demikian, motivasi belajar dapat dipahami sebagai kondisi internal dan eksternal yang mendorong siswa untuk belajar secara aktif, konsisten, dan bertujuan. Motivasi juga berfungsi sebagai penghubung antara kebutuhan belajar dan tujuan yang ingin dicapai siswa.

Jenis-Jenis Motivasi dalam Belajar

Tinjauan literatur menunjukkan bahwa motivasi dalam belajar dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, masing-masing dengan karakteristik dan fungsi yang berbeda dalam proses belajar. Adapun jenis-jenis nya yaitu di antaranya: Motivasi Intrinsik Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu tanpa pengaruh eksternal. Siswa belajar karena minat, rasa ingin tahu, dan kepuasan pribadi dalam memahami materi. Motivasi ini lebih stabil dan tahan lama karena tidak bergantung pada faktor eksternal seperti hadiah atau hukuman (1). Motivasi Ekstrinsik adalah dorongan untuk belajar yang berasal dari luar diri siswa, seperti hadiah, nilai, pujian, atau hukuman. Motivasi ini muncul dari pengaruh lingkungan. Meskipun efektif dalam jangka pendek, motivasi ekstrinsik cenderung tidak bertahan lama jika tidak disertai dengan motivasi intrinsic (2). Motivasi Positif adalah dorongan yang muncul dari harapan akan hasil yang positif. Siswa belajar karena mereka ingin mencapai tujuan tertentu seperti prestasi, cita-cita, atau kesuksesan di masa depan. Motivasi ini menumbuhkan optimisme, antusiasme, dan kepercayaan diri dalam belajar Motivasi Negatif adalah dorongan yang muncul dari rasa takut akan konsekuensi negatif seperti hukuman, teguran, atau kegagalan. Meskipun dapat memotivasi siswa untuk belajar, motivasi ini tidak disarankan sebagai motivasi utama karena dapat menyebabkan stres dan kecemasan psikologis (3). Motivasi Sosial Motivasi ini muncul dari keinginan siswa untuk diterima, dihargai, dan diakui oleh lingkungan sosial mereka. Siswa belajar untuk mendapatkan pengakuan dari teman, guru, atau keluarga (4). Motivasi Prestasi Motivasi ini adalah dorongan untuk mencapai hasil terbaik dan melampaui standar tertentu. Siswa dengan motivasi prestasi tinggi cenderung kompetitif dan gigih (5). Motivasi Instrumental Yaitu motivasi yang muncul ketika siswa belajar karena mereka memandang belajar sebagai sarana untuk mencapai tujuan lain, seperti pekerjaan atau pendidikan lanjutan 96). Motivasi Integratif. Motivasi ini muncul dari keinginan siswa untuk berintegrasi dengan budaya atau kelompok tertentu, misalnya ketika mempelajari bahasa asing (7). Motivasi situasional. Yaitu motivasi yang bersifat sementara dan dipengaruhi oleh kondisi pembelajaran, seperti metode pengajaran guru, suasana kelas, atau media pembelajaran yang digunakan (8). Motivasi Prestise Motivasi ini muncul dari keinginan untuk mendapatkan status atau pengakuan sosial, seperti menjadi siswa yang berprestasi atau pemimpin organisasi (9). Motivasi Spiritual. Yaitu motivasi yang berasal dari keyakinan agama bahwa belajar adalah bagian dari ibadah dan bentuk pengabdian kepada Tuhan (10). Motivasi Kognitif

Yaitu motivasi yang muncul dari rasa ingin tahu yang kuat dan dorongan untuk memahami suatu konsep secara mendalam melalui pemikiran kritis. Secara keseluruhan, berbagai jenis motivasi ini menunjukkan bahwa motivasi memiliki dimensi yang kompleks dan saling melengkapi dalam proses pembelajaran. Guru perlu memahami bahwa setiap siswa memiliki kombinasi motivasi yang berbeda, sehingga pendekatan pembelajaran harus fleksibel.

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

Prinsip-Prinsip Motivasi dalam Belajar

Berdasarkan kajian teori, motivasi dalam pembelajaran memiliki beberapa prinsip dasar yang menjadi pedoman dalam proses pembelajaran. Adapun prinsip-prinsip nya adalah: Pertama, motivasi berfungsi sebagai dasar penggerak aktivitas belajar. Tanpa motivasi, siswa tidak akan terdorong untuk melakukan aktivitas belajar secara optimal. Motivasi menjadi energi utama yang mengaktifkan perilaku belajar. Kedua, motivasi intrinsik lebih efektif dibandingkan motivasi ekstrinsik. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik cenderung lebih konsisten dalam belajar karena didorong oleh kesadaran diri, bukan paksaan dari luar. Ketiga, pemberian pujian lebih efektif dibandingkan hukuman. Pujian dapat meningkatkan rasa percaya diri dan memperkuat perilaku positif siswa, sedangkan hukuman dapat menimbulkan rasa takut dan tekanan psikologis. Keempat, motivasi berkaitan erat dengan kebutuhan belajar siswa. Kebutuhan akan pengakuan, penghargaan, dan aktualisasi diri dapat menjadi sumber motivasi yang kuat dalam proses pembelajaran. Kelima, motivasi dapat menumbuhkan sikap optimis dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung percaya bahwa usaha yang dilakukan akan menghasilkan keberhasilan. Dengan demikian, prinsip-prinsip motivasi ini menunjukkan bahwa motivasi bukan hanya faktor pendukung, tetapi merupakan elemen fundamental dalam proses pembelajaran yang efektif.

Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi

Strategi pembelajaran berbasis motivasi merupakan pendekatan yang menempatkan motivasi sebagai elemen utama dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Berdasarkan literatur, strategi ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan, minat, dan hasil belajar siswa.Pertama, guru perlu memberikan tujuan pembelajaran yang jelas agar siswa memahami arah dan manfaat dari proses belajar. Kejelasan tujuan akan meningkatkan kesadaran belajar siswa. Kedua, penggunaan metode pembelajaran yang variatif seperti diskusi, permainan edukatif, dan media interaktif dapat mengurangi kejenuhan dan meningkatkan minat belajar siswa. Ketiga, pemberian penghargaan atau reward dapat memperkuat motivasi belajar siswa, terutama motivasi ekstrinsik yang kemudian diharapkan berkembang menjadi motivasi intrinsik. Keempat, membangun hubungan yang positif antara guru dan siswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung motivasi belajar. Kelima, mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan relevansi materi sehingga siswa lebih mudah memahami dan termotivasi. Keenam, pemberian umpan balik (feedback) yang konstruktif membantu siswa mengetahui kelebihan dan kekurangan mereka sehingga dapat memperbaiki proses belajar. Ketujuh, guru perlu menumbuhkan motivasi intrinsik siswa agar mereka belajar karena kesadaran diri, bukan hanya karena faktor eksternal. Dengan demikian, strategi pembelajaran berbasis motivasi tidak hanya berfokus pada metode mengajar, tetapi juga pada upaya membangun dorongan internal siswa agar pembelajaran menjadi lebih efektif, aktif, dan bermakna.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi teoritis, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor fundamental yang berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran karena berfungsi sebagai penggerak, pengarah, dan motivator perilaku belajar siswa. Motivasi dalam belajar terdiri dari berbagai jenis, yaitu motivasi intrinsik, ekstrinsik, positif, negatif, sosial, prestasi, instrumental, integratif, situasional, prestise, spiritual, dan kognitif, yang masing-masing memiliki karakteristik dan peran yang berbeda dalam mendukung proses belajar. Selain itu, prinsip-prinsip motivasi menunjukkan bahwa motivasi intrinsik lebih efektif daripada motivasi ekstrinsik, memberikan pujian lebih baik daripada hukuman, dan motivasi sangat berkaitan dengan kebutuhan belajar dan mampu menumbuhkan optimisme siswa dalam belajar. Strategi pembelajaran berbasis motivasi telah terbukti secara teoritis mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui upaya-upaya seperti menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas, menggunakan metode yang beragam, memberikan penghargaan, menciptakan hubungan positif antara guru dan siswa, menghubungkan materi dengan kehidupan nyata, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran berbasis motivasi merupakan pendekatan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran karena mampu meningkatkan keterlibatan, minat, dan hasil belajar siswa secara optimal. Berdasarkan kesimpulan ini, disarankan agar guru lebih memperhatikan pengembangan motivasi intrinsik siswa melalui penerapan strategi pembelajaran yang inovatif dan bermakna, sehingga siswa meningkatkan kesadaran diri dalam belajar tanpa hanya bergantung pada faktor eksternal, dan agar peneliti dapat mengembangkan penelitian ini secara empiris dengan menguji efektivitas strategi pembelajaran berbasis motivasi dalam konteks pembelajaran yang lebih luas.

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

DAFTAR REFERENSI

Abnisa, A. P. (2022). Prinsip-prinsip motivasi dalam pembelajaran perspektif Al-Qur'an. CV. Adana Abimmata.

Alfi, M., Muharram, F., & Gusmaneli. (2024). Strategi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial, 2(3), 190–196. https://doi.org/10.61132/nakula.v2i3.780

Dimyati, & Mudjiono. (2020). Belajar dan pembelajaran. Rineka Cipta.

Etty Umamy, dkk. (2024). Membangun kreativitas: Peran karakter, motivasi, dan lingkungan belajar. CV Intelektual Manifes Media. https://doi.org/10.9644/sindoro.v511.3863

Ikhtiarini, S. A., & Ratnaningrum, I. (2024). Peningkatan motivasi belajar anak SD: Tinjauan psikologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi akademik. Sindoro Cendikia Pendidikan, 5(1).

Muhammad, A., Muharram, F., & Gusmaneli. (2024). Kajian strategi pembelajaran berbasis motivasi (studi literatur). Journal of Indonesian Learning Innovation, 1(1), 424. https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/jili/article/view/424

Nelly. (2021). Strategi pembelajaran berbasis motivasi. EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership, 2(2), 63–74. https://doi.org/10.47530/edulead.v2i2.63

Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar.

Sardiman, A. M. (2020). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Rajawali Pers.

Suharti, & Zakiyah. (2021). Pengaruh motivasi, gaya belajar, dan suasana religius terhadap prestasi belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Purworejo. IBTIDA: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar, 1(1). https://doi.org/10.33507/ibtida.v1i1.193

Syachtiyani, W. R., & Trisnawati, N. (2021). Analisis motivasi belajar dan hasil belajar siswa di masa pandemi COVID-19. Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 2(1). https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.878

Uno, H. B. (2021). Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan. Bumi Aksara.